

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di SMA Negeri 2 Cimahi, berdasarkan hasil pengamatan tersebut diperoleh hal-hal berikut :

Pertama, siswa tidak memiliki keinginan untuk membaca sumber informasi maupun bahan bacaan, hal ini tergambarkan dari siswa yang tidak membawa buku paket saat pembelajaran sejarah. Siswa tidak membaca terlebih dahulu materi yang akan diajarkan oleh guru pada pembelajaran hari ini, walaupun guru telah meminta siswa untuk melakukan membaca terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Selain itu siswa hanya membaca berdasarkan satu sumber saja, tidak adanya keinginan untuk mencari sumber belajar lain.

Kedua, siswa memiliki ketertarikan terhadap kegiatan membaca yang rendah. Ketertarikan tersebut kurang diperlihatkan oleh siswa saat pembelajaran sejarah berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya perhatian oleh siswa dalam membaca dan aktifitas lain saat melakukan kegiatan membaca yang diperintahkan oleh guru. Adapun siswa yang melakukan kegiatan membaca siswa tersebut terlihat tidak fokus pada bahan bacaannya.

Ketiga, kegiatan membaca yang dilakukan oleh siswa dikarenakan adanya perintah dari guru, sehingga kegiatan membaca yang dilakukan menyenangkan menjadi membosankan karena rasa ketertarikan dan keinginannya yang tidak ada dalam diri siswa.

Kempat, hanya sedikit siswa yang bila sudah memulai membaca akan menyelesaikan bacannya, sementara untuk mendapatkan suatu informasi yang utuh peserta didik harus membaca bahan bacaannya hingga selesai agar informasi yang didupakannya tidak salah arti. Melihat begitu rendahnya minat membaca siswa maka peneliti tertarik untuk meneliti minat membaca mereka di sekolah tersebut.

Minat membaca merupakan keinginan yang timbul dari diri siswa untuk meluangkan waktunya serta rasa senang saat melakukan kegiatan membaca. Minat membaca ini sangat berkorelasi dengan pembelajaran sejarah, dimana rendahnya minat membaca akan mempengaruhi pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki siswa. Minat baca dalam pembelajaran sejarah akan mempengaruhi hasil prestasi siswa dalam pembelajaran sejarah, membaca merupakan salah satu syarat mutlak dalam belajar sejarah.

Salah satu upaya untuk menumbuhkan minat membaca siswa sesuai dengan indikator di atas ialah menggunakan media novel sejarah. Novel ialah sebuah karya fiksi prosa yang tertulis dan naratif. Biasanya dalam bentuk cerita. Kata novel berasal dari bahasa Italia, “novella” yang berarti “sebuah kisah, sepotong berita”. Redaksi PM, (2012 hlm 42) dalam novel sendiri banyak terdapat genre. Salah satu genre dalam novel ialah novel sejarah. Novel sejarah ialah bentuk karya sastra yang menjadikan peristiwa sejarah sebagai objeknya.

Dalam kaitan ini novel sejarah dapat berisi hal-hal berikut: pertama, novel menerjemahkan peristiwa sejarah dalam bahasa imajiner dengan maksud untuk memahami peristiwa itu menurut radar kemampuan pengarang. Kedua, novel sejarah dapat menjadi sarana bagi pengarangnya untuk menyampaikan pikiran, perasaan dan tanggapannya menjadi suatu peristiwa sejarah. Ketiga, seperti juga karya sejarah, novel sejarah dapat merupakan penciptaan kembali sebuah peristiwa sejarah sesuai dengan pengetahuan dan daya imajinasi pengarang (Luqman,P, 2012).

Berdasarkan hal itu novel dapat dijadikan media dalam pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan minat membaca. Posisi novel sendiri dalam pembelajaran sejarah ini adalah untuk menumbuhkan minat membaca bukan untuk dijadikan sumber dalam pembelajaran sejarah itu sendiri. Adapun keterhubungan antara novel sejarah dengan minat membaca siswa yang dapat menumbuhkan minat membaca siswa dalam pembelajaran sejarah, hal ini dipertegas oleh Stone (2013, hlm.77) yaitu:

Program USA, lingkaran Literatur dan membaca dirumah semuanya dipusatkan dalam lima kelas pada pembacaan novel seluruhnya. Mereka didorong menyelesaikan buku – buku itu berbagi secara lisan. Laporan lisan meningkatkan keterampilan presentasi dan menularkan minat membaca buku. Desain saya untuk satu program membaca tingkat menengah yang berhasil melibatkan mereka lewat sastra, dorongan positif memberikan motivasi bagi mereka untuk mau membaca secara sukses.

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa salah satu yang dapat meningkatkan minat membaca siswa ialah novel karena dapat memberikan rasa ingin tahu yang berbeda terhadap kegiatan membaca. permasalahan yang terdapat dalam novel sebagai penunjang alur cerita membuat siswa menjadi terdorong rasa ingin tahunya untuk menyelesaikan bahan bacaannya.

Oleh karena itu novel sejarah dapat dijadikan solusi dalam menumbuhkan minat membaca siswa dalam pembelajaran sejarah sesuai dengan penjelasan di atas. Novel yang memiliki alur, penokohan, tema dan latar belakang dapat menjadikan siswa tertarik terhadap sumber informasi, dengan penggunaan kalimat dan tata bahasa yang indah pada novel dapat membuat siswa lebih menikmati kegiatan membacanya. Karena tidak terbentur pada kalimat-kalimat baku yang terdapat dalam buku teks atau sumber bacaan lainnya.

Menurut Ahmad dan Sulaiman salah satu cara untuk meningkatkan minat baca anak adalah dengan mulai mengenalkan pada bacaan-bacaan yang ringan seperti cerpen, roman dan novel. Lebih lanjut, Sutikno mengungkapkan bahwa novel bermutu dapat menimbulkan rasa ingin tahu anak dan mendorongnya untuk membaca. Dengan demikian, novel dapat dijadikan wahana untuk menumbuhkan minat membaca siswa (Fauzi, I.W, 2010, hlm 27). Novel sejarah sendiri memiliki kesinambungan terhadap pembelajaran sejarah dimana menurut Hertz (Wiriaatmadja.,dkk, TT, hlm.115)

Guru sejarah dapat menggunakan novel sejarah untuk memperjelas, menguatkan dan melakonkan tema dan peristiwa sejarah yang para siswa mengalami kesulitan mengingat atau memahaminya. Roman sejarah dapat mempermudah memahami sejarah untuk siswa yang kebingungan, tidak tertarik atau tidak mau menerima buku teks sebagai sumber pembelajaran.

Dari pemaparan tersebut tergambar bahwa novel sejarah dapat memperkuat materi pembelajaran sejarah dan pengayaan terhadap pembelajaran sejarah yang diajarkan di kelas selain dari buku sumber. Selain itu penggunaan novel sejarah pun dapat menjadi alternatif bagi siswa yang kurang tertarik membaca buku sumber yang dianggap membosankan.

Dari pemaparan di atas terlihat jelas pembelajaran sejarah menggunakan novel sejarah dapat membantu siswa memahami pembelajaran sejarah yang selama ini dianggap hanya sebuah hafalan belaka dan membosankan. Dengan penggunaan novel sejarah siswa merasa terlibat langsung dalam peristiwa sejarah yang terdapat dalam novel. Penggunaan novel sejarah sendiri akan berupa cuplikan cuplikan yang diberikan kepada siswa agar dapat menarik siswa untuk melakukan kegiatan membaca. Oleh karena itu peneliti tertarik mengajukan penelitian mengenai “MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA SISWA MELALUI PENERAPAN MEDIA NOVEL SEJARAH DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Lintas minat Sejarah SMAN 2 Cimahi)”

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di kelas XI Lintas minat Sejarah di SMAN 2 Cimahi rumusan permasalahan di atas ialah “Bagaimana upaya menumbuhkan minat membaca siswa melalui media novel sejarah dalam pembelajaran sejarah di kelas XI Lintas minat Sejarah di SMAN 2 Cimahi?” berikut beberapa pertanyaan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas :

1. Bagaimana guru sejarah merencanakan media novel sejarah untuk menumbuhkan minat membaca peserta didik dalam pembelajaran sejarah pada kelas XI Lintas minat Sejarah di SMAN 2 Cimahi?
2. Bagaimana guru sejarah menerapkan media novel sejarah untuk menumbuhkan minat membaca peserta didik dalam pembelajaran sejarah XI Lintas minat Sejarah di SMAN 2 Cimahi?

3. Bagaimana guru sejarah merefleksikan hasil penerapan media novel sejarah untuk menumbuhkan minat membaca peserta didik dalam pembelajaran sejarah XI Lintas minat Sejarah di SMAN 2 Cimahi?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu memperoleh gambaran umum mengenai minat membaca pada siswa setelah menggunakan media novel sejarah. Selain itu terdapat tujuan khusus :

1. Memperoleh informasi bagaimana merencanakan media novel sejarah untuk menumbuhkan minat membaca peserta didik dalam pembelajaran sejarah pada kelas XI Lintas minat Sejarah di SMAN 2 Cimahi.
2. Mengkaji bagaimana penerapan media novel sejarah untuk menumbuhkan minat membaca peserta didik dalam pembelajaran sejarah XI Lintas minat Sejarah di SMAN 2 Cimahi.
3. Memperoleh informasi bagaimana hasil refleksi dari penerapan media novel sejarah untuk menumbuhkan minat membaca peserta didik dalam pembelajaran sejarah XI Lintas minat Sejarah di SMAN 2 Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat kepada orang maupun instansi yang terlibat, kegunaan yang ingin dicapai oleh peneliti mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis adapun manfaatnya ialah:

A. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat pada teori belajar. Peneliti menggunakan teori humanisme. Teori ini berpendapat bahwa tiap orang itu menentukan perilaku mereka sendiri. Mereka bebas dalam memilih kualitas hidup mereka, tidak terikat oleh lingkungannya (Dalyono, 2005 hlm 44) oleh karena itu upaya menumbuhkan minat baca pada peserta didik dilaksanakan apabila sudah memiliki minat. Seperti yang dikemukakan Maslov (dalam Dalyono, 2005

hlm 46) teori humanism didasarkan asumsi bahwa di dalam diri kita ada dua hal (i) Suatu usaha positif untuk berkembang. (ii) kekuatan untuk melawan atau menolak perkembangan itu.

Berdasarkan teori tersebut yang dapat dijadikan teori belajar karena berhubungan dengan pribadi peserta didik. dimana teori ini berfokus untuk menuju perkembangan yang lebih baik didasarkan kemauan individualnya. Berakaitan dengan teori diatas maka penelitian memberikan manfaat pada dunia pendidikan, dengan judul penelitian upaya menumbuhkan minat membaca siswa melalui penerapan novel sejarah dalam pembelajaran sejarah.

B. Secara Praktis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berhubungan baik secara langsung atau tidak langsung dalam bidang pendidikan, khususnya mata pelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas. Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh sekolah, guru, siswa maupun peneliti dalam pembelajaran sejarah.

1. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan baru mengenai diterapkannya media novel sejarah yang dapat meningkatkan minat membaca siswa dalam pembelajaran sejarah.
2. Bagi sekolah, diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di SMA. Khususnya penelitian ini dapat meningkatkan *minat membaca* siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA.
3. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penerapan media novel sejarah sebagai metode ajar yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran sejarah di kelas untuk meningkatkan minat membaca. Serta memberikan gambaran bagi guru untuk bisa mengembangkan ide kreatif dalam pembelajaran sejarah di kelas.
4. Bagi siswa, siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sejarah di kelas yang menggunakan media gambar dan atau narasi sejarah sebagai media pendukung dari penerapannya media novel sejarah. Serta melatih dan

memberikan stimulus guna meningkatkan minat membaca siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan penelitian tindakan kelas ini dijabarkan ke dalam struktur organisasi skripsi, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian tentang pemaparan hasil observasi di lapangan dalam prose pembelajaran, identifikasi dan perumusan masalah penelitian yang menjadi focus permasalahan dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dijabarkan baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, dan struktur organisasi skripsi yang menjabarkan bagian yang terdapat di dalam skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teoritis yang berupa teori-teori, konsep-konsep, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi lokasi dan subjek penelitian; metode dan desain penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas dengan desain Kemmis dan M.C Taggart; definisi operasional dari media novel sejarah dan minat membaca siswa ; instrument penelitian; proses pengembangan instrument; dan teknik pengumpulan data dan analisis data sebagai kerangka untuk mengolah data yang telah diperoleh.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil dari penelitian dan analisis hasil penelitian dalam penerapan media novel sejarah dalam menumbuhkan minat membaca siswa dalam pembelajaran sejarah. Serta membahas mengenai variabel yang terdapat dalam penelitian ini sesuai dengan hasil yang diperoleh di lapangan.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian di lapangan.

DAFTAR RUJUKAN

Berisi mengenai daftar berbagai referensi yang relevan digunakan dalam penelitian, baik referensi berupa sumber buku, artikel, maupun sumber internet. Sehingga berbagai kutipan maupun sumber yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan.

LAMPIRAN

Berisi berbagai jenis instrument yang digunakan dalam penelitian baik data dari awal dan data yang diperoleh setelah penelitian dilakukan.